

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MEANINGFUL
INSTRUCTIONAL DESIGN TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
RAHMAT ISLAMİYAH MEDAN**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

ARIF HIDAYAT SIREGAR
1601020062



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**

**PENGARUH METODE MEANINGFULL INSTRUCTIONAL DESIGN
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP RAHMAT ISLAMIAH MEDAN**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi**

Pendidikan Agama Islam

Oleh :

ARIF HIDAYAT SIREGAR

NPM:1601020062

PROGRAM SUTDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,M.Psi

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Persembahan

*Karya Ilmiah Ini Kupersembahkan Kepada
Keluargaku*

*Ayahanda M. Ali Uori Siregar
Ibunda Mardelina Manurung
Adinda Hidayati Siregar*

Ada banyak harapan yang disematkan pada pundak ini

Motto :

*"Hidup sekali maka hiduplah yang
berarti"*

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arif Hidayat Siregar

NPM : 1601020062

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Meaningful Instructional Design Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Rahmat Islamiah Medan ”** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa hasil skripsi ini hasil dari plagiatisme, maka saya bersedia ditindak dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 2 September 2020



Arif Hidayat Siregar

1601020062

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PENGARUH METODE MEANINGFULL INSTRUCTIONAL
DESIGN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP RAHMAT
ISLAMIAH MEDAN**

Oleh :

ARIF HIDAYAT SIREGAR

NPM:1601020062

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

PROGRAM SUTDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Medan, Agustus 2020

Pembimbing



Dr. Rizka Harflani, S.Pd.I,M.Psi

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2020

Nomor : Istimewa Medan, Agustus 2020

Hal : Skripsi A.N. Arif Hidayat Siregar

Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Di

Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Arif Hidayat Siregar** yang berjudul **"Pengaruh Metode Meaningfull Instructional Design Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiah Medan"**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,M.Psi

Unggul | Cerdas | Terpercaya

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Arif Hidayat Siregar
NPM : 1601020062
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
HARI, TANGGAL : Selasa, 10 November 2020
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Zailani, S.PdI, MA
PENGUJI II : Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I

PANITIA PENGUJI

Ketua

Dr. Muhammad Qorib, MA

Sekretaris

Zailani, S.PdI, MA

ABSTRAK

ARIF HIDAYAT SIREGAR: NPM: 1601020062 “ PENGARUH PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP RAHMAT ISLAMİYAH MEDAN”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Meaningful Instructional Design terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan dan apakah terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberi perlakuan menggunakan metode pembelajaran Meaningful Instructional Design dengan siswa yang diberi perlakuan menggunakan metode ceramah. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan menggunakan jenis quasi eksperimen. Sampel penelitian berjumlah 70 siswa yaitu 35 siswa pada kelas VIII-A untuk kelas eksperimen, dan juga berjumlah 35 siswa VIII-B pada kelas kontrol. Teknik pengambilan sampel yaitu Sampling Purposive yang dipilih berdasarkan pertimbangan guru, instrument penelitian yang digunakan adalah berupa tes berbentuk pilihan ganda yang telah diuji validitas, dan reliabilitasnya. Adapun teknik pengumpulan data berupa tes (pretest-posttest) yang berjumlah 20 soal dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan penelitian menggunakan uji-t. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Metode Meaningfull Instructional Design terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan. Hal ini dibuktikan dengan uji “t” pada dua kelas di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,572 > 1,668$ dengan taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata kunci: *Meaningfull Instructional Design, Hasil Belajar*

ABSTRACT

ARIF HIDAYAT SIREGAR: NPM: 1601020062 "THE INFLUENCE OF THE INFLUENCE OF MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN LEARNING METHODS ON STUDENT LEARNING OUTCOMES IN ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION STUDY IN SMP RAHMAT ISLAMYAH MEDAN"

This study aims to determine the effect of learning using the Meaningful Instructional Design learning method on student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education at SMP Rahmat Islamiyah Medan and whether there are differences in learning outcomes between students who are treated using the Meaningful Instructional Design learning method and students who are given treatment using the lecture method. This research was conducted at SMP Rahmat Islamiyah Medan. The research method used is quantitative using a quasi-experimental type. The research sample consisted of 70 students, namely 35 students in class VIII-A for the experimental class, and also amounting to 35 students VIII-B in the control class. The sampling technique was purposive sampling which was chosen based on the teacher's consideration, the research instrument used was a multiple choice test that had been tested for validity and reliability. The data collection techniques were in the form of a test (pretest-posttest), amounting to 20 questions and documentation. While the data analysis technique used in this research is the t-test. The results of these studies indicate that there is a significant influence between the use of the Meaningful Instructional Design Method on student learning outcomes in the subject of Islamic Religious Education in class VIII of SMP Rahmat Islamiyah Medan. This is evidenced by the "t" test in two classes where $t_{count} > t_{table}$, namely $3.572 > 1.668$ with a significance level of 0.05. Thus, H_a was accepted and H_o was rejected.

Keyword: *Meaningful Instructional Design, Learning Outcomes*

KATA PENGANTAR

Assalamua'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena Rahmat dan Hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: **“PENGARUH METODE PEMBELAJARAN MEANINGFUL INSTRUCTIONAL DESIGN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP RAHMAT ISLAMIYAH MEDAN”**

Saya menyadari bahwa selama penyusunan dan penelitian skripsi ini, saya mendapat banyak dukungan, bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak, mulai dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini. Ilmu, doa, kesabaran, dan ketabahan yang diberikan semoga menjadi amal kebaikan baik di dunia maupun di akhirat.

Terimakasih sedalam-dalamnya peneliti sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu memberikan pengarahan, bimbingan, serta saran dan masukan. Dan untuk itu peneliti ucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya, terutama kepada :

1. Bapak Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA. Selaku Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. Bapak Zailani, MA. Selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Munawir Pasaribu,S. Pd.I, MA. Selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Riska Harfiani, M.Psi . Selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga selaku dosen pembimbing yang telah tulus dan rela membimbing dengan sepenuh hati hingga skripsi ini selesai.
6. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I Selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

7. Seluruh Bapak/Ibu Dosen serta pegawai Biro Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Bapak/Ibu guru sekolah SMP Rahmat Islamiah yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian dalam skripsi ini.
9. Ucapan terimakasih yang teristimewah penulis sampaikan kepada kedua orang tua saya, yang selama ini telah rela bersusah payah mengasuh, membesarkan, mendidik, serta memotivasi terus menerus secara moril dan materil dengan penuh perjuangan, kasih sayang dan do'a yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga penulis mampu mewujudkan impian dan cita-cita keluarga.
10. Untuk seluruh teman saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya karena telah banyak membantu dalam kesulitan apa pun yang saya hadapi, sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik.

Kepada seluruh pihak penulis ucapkan terimakasih banyak kepada seluruh pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semoga kita semua selalu dalam ke Ridhaan Allah Swt. Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh sebab itu penulis mengharap kritik dan sarannya demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap agar tulisan ini dapat bermanfaat bagi banyak orang dan terkhusus kepada pribadi penulis sendiri.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah banyak membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, Juni 2020

Arif Hidayat Siregar

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	4
F. Sistematika Penulisan	4
BAB II : Landasan Teoritis	6
A. Hakikat Belajar	6
1. Pengertian Belajar	6
2. Teori-Teori Belajar	7
B. Metode Pembelajaran Meaningful Instructional Design	9
1. Pengertian Metode Pembelajaran	9
2. Pengertian Metode Pembelajaran	10
3. Pengertian Meaningful instructional design	11
4. Ciri-Ciri Metode Pembelajaran MID	11
5. Komponen Pendukung Pembelajaran MID	11
6. Langkah-Langkah Pelaksanaan MID	12
7. Kelebihan Dan Kekurangan MID	13
C. Hasil Belajar	13
1. Pengertian Hasil Belajar	13
2. Pengembangan Kemampuan Hasil Belajar	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
D. Kerangka Berfikir	15
E. Hipotesis	17
BAB III : Metodologi Penelitian	19
A. Metode Penelitian	19

B. Lokasi Dan Tempat Penelitian	20
C. Populasi Dan Sampel	20
D. Variabel Penelitian	21
E. Defenisi Operasional Variable	21
F. Teknik Pengumpulan Data	22
G. Instrumen Penelitian	24
H. Teknik Analisis Data	26
BAB IV : PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Sekolah	30
B. Deskripsi Penelitian	32
C. Analisis Data	33
D. Pembahasan	36
E. Interpretasi Hasil Penelitian	37
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	39
B. Penutup	39
DAFTAR PUSTAKA	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran yang berlangsung melibatkan dua pihak antara guru dan siswa yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Peran guru sebagai fasilitator memberikan kemudahan siswa dalam belajar memahami konsep materi pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum. Siswa membutuhkan suatu pembelajaran yang basisnya membuat mereka nyaman, senang, dan percaya diri dalam belajar.

Belajar merupakan proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan¹. Akan tetapi, budaya dibidang pendidikan dalam pembelajaran memerlukan siswa sebagai pengaruh motivasi serta adanya hubungan untuk memahami metode pembelajaran terhadap permainan untuk meningkatkan hasil belajar.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang didapat siswa melalui sebuah tes atau ujian yang diberikan guru setelah menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru². Dari hasil belajar tersebut guru dapat menerima informasi seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari.

Dalam proses pembelajaran juga harus dilakukan sesuai dengan tingkat perkembangan siswa. Perkembangan siswa dibantu oleh guru yang gunanya mampu mencapai hasil belajar yang maksimal. Seorang guru harus melakukan pembaharuan agar dapat memotivasi dan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa agar dapat belajar dan mencapai kompetensi yang diharapkan.

Kemampuan guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran, keadaan siswa, sarana prasarana serta lingkungan belajar sangat

¹Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Reneka Cipta, 2002) h. 1-2.

²Eveline Siregar dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Ghalia Indonesia: Bogor, 2010, h. 120-121

menentukan keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran. Guru harusnya memahami metode-metode pembelajaran agar dapat melaksanakan pembelajaran secara efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Dalam penerapannya, metode pembelajaran harus dilakukan dengan kebutuhan siswa karena masing-masing metode pembelajaran memiliki tujuan, prinsip, dan tekanan utama yang berbeda-beda. Siswa akan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru apabila metode pembelajaran yang digunakan tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sedangkan guru cenderung lebih suka menggunakan metode konvensional dengan cara ceramah dan tanya jawab. Proses tanya jawab ini tidak selalu dimanfaatkan oleh siswa untuk bertanya, karena siswa sudah terbiasa mendengarkan ceramah dari guru. Hal inilah yang mungkin menyebabkan hasil belajar siswa belum maksimal atau dapat dikatakan masih rendah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh penulis di kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah, diperoleh informasi dari guru mata pelajaran PAI tentang hasil ulangan semester genap siswa yang masih rendah, kurangnya minat belajar siswa dan rendahnya penguasaan siswa terhadap materi PAI. Dari hasil tersebut masih banyak siswa yang nilainya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dimana nilai KKM adalah 70.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara penulis dengan guru PAI di sekolah, rendahnya nilai siswa disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran yang disampaikan dan rendahnya minat siswa untuk mengulang pelajaran di luar sekolah.

Hal tersebut juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran konvensional yang masih sering digunakan oleh guru bersifat monoton, membosankan dan melakukan pembelajaran satu arah yaitu berpusat pada guru seperti ceramah, pemberian contoh soal lalu memberikan tugas untuk dikerjakan sehingga siswa kurang memahami materi secara keseluruhan.

Selain itu, beberapa faktor yang mempengaruhi belajar dikarenakan 2 faktor yaitu faktor internal dan eksternal³. Adapun faktor internal (faktor

³*Ibid*, h. 75

dari dalam siswa) meliputi Jasmaniah, Psikologis. Sedangkan faktor eksternal (faktor dari luar siswa) terdiri dari Keluarga, Lingkungan sekolah, Masyarakat, Guru, dan fasilitas. Dengan kenyataan tersebut, maka diperlukan suatu inovasi strategi pembelajaran yang diharapkan lebih efektif dan efisien. Inovasi pembelajaran merupakan sesuatu yang penting dan harus dimiliki atau dilakukan guru. Hal ini disebabkan pembelajaran akan lebih hidup dan bermakna .

Meaningful Instructional Design adalah salah satu metode pembelajaran yang efektif dan dapat menciptakan situasi belajar yang kondusif, meningkatkan motivasi dan memberikan pengalaman fakta-fakta, konsep serta generalisasi yang nyata berdasarkan situasi lingkungan sekitar sehingga bermakna bagi siswa⁴.

Metode pembelajaran *Meaningful Instructional Design* merupakan pembelajaran yang mengutamakan kebermaknaan belajar dan efektivitas yang dapat membuat siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Metode MID memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan tentang materi yang disampaikan oleh guru.

Metode pembelajaran ini mengharuskan siswa melakukan kegiatan yang terkait dengan pengalaman dengan konsep-konsep fakta. Sedangkan guru berupaya memberikan instruksi dan menemukan contoh-contoh konkret dan realistis yang kemudian dikembangkan oleh siswa dalam kerja sama kelompok.

Berdasarkan uraian dan pemikiran di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Meaningful Instructional Design* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar PAI siswa kelas VIII Di Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan tahun ajaran 2019/2020.

⁴Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasikan Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007) h. 43

2. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
3. Pemilihan metode pembelajaran yang kurang tepat pada mata pelajaran PAI menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa.

C. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Meaningful Instruction Design* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan Kelas VIII 2019/2020?
2. Apakah metode *Meaningful Instruction Design* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan Kelas VIII 2019/2020?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Meaningful Instruction Design* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan Kelas VIII 2019/2020
2. Untuk mengetahui pengaruh metode *Meaningful Instruction Design* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan Kelas VIII 2019/2020

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini terbagi 2 yaitu :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran atau memperkaya wawasan konsep pembelajaran terutama dalam kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah berkaitan dengan kegiatan belajar

mengajar dan menjadi acuan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa disekolah khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan, mengkaji tentang latar belakang masalah, indentifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan teoritis, yang menguraikan tentang deskripsi teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian, kerangka berfikir, penelitian relevan, dan hipotesis penelitian.

BAB III : Model penelitian, yang menuraikan tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, populasi dan sampel, defenisi operasional variabel. Teknik pengumpulan data, instrument penelitian, dan teknik analisi data.

BAB IV : Pembahasan hasil penelitian, yang menuraikan tentang deskripsi madrasah, deskripsi hasil penelitian, penguji hipotesis.

BAB V : Berisikan penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran yang diambil penulis dari hasil peneslitian yang telah dilakukan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

1. Hakikat Belajar

a. Pengertian Belajar

Dalam beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari manusia hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar baik itu sendiri maupun bersama orang lain. Jika kita perhatikan dan pahami maka setiap aktivitas yang Kita lakukan adalah proses pembelajaran. Sebagai contoh dalam bekerja tentu kita harus memiliki ilmu untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa belajar senantiasa dilakukan secara sadar maupun tidak. Manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, itu berarti bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, ruang dan waktu. Maka dari itu belajar merupakan hal wajib yang dilakukan manusia agar dia bisa melangsungkan kehidupannya sebab zaman terus berubah dan kita harus mengikutinya dengan senantiasa belajar.

Islam juga mengajarkan Kita bahwa ilmu harus lebih diutamakan sebelum melakukan aktivitas. Hal tersebut dapat kita telaah dalam Alquran surah Al-Alaq ayat 1-5. Allah SWT. Berfirman

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya : *Bacalah dengan (menyebut) nama tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajarkan (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*⁵

Dari ayat di atas dijelaskan bahwa setiap umat Muslim diperintahkan untuk membaca karena membaca adalah salah satu cara untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Ayat merupakan ayat pertama yang diturunkan oleh Allah SWT. kepada Nabi Muhammad SAW. Maka dapat kita simpulkan bahwa hal pertama kali yang harus dilakukan umat manusia untuk hidup adalah belajar.

⁵Alquran surah Al-Alaq ayat 1-5

Adapun pengertian belajar menurut para ahli antara lain sebagai berikut:

1) Menurut Trianto

Pengertian belajar menurut W. Gulo adalah suatu proses yang berlangsung di dalam diri seseorang sehingga mampu mengubah tingkah lakunya, baik tingkah laku dalam berpikir, bersikap, dan berbuat⁶.

2) Menurut Eveline

Belajar adalah suatu kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor⁷.

3) Menurut Warsono

Pengertian belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*), yang diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat⁸.

Dari beberapa pengertian belajar menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah sebuah perubahan tingkah laku dan pola pikir seseorang menjadi jauh lebih baik lagi dari perilaku yang buruk menjadi baik dan dari pola pikir yang terbelakang menjadi lebih maju. Oleh karena itu belajar sangat penting bagi manusia baik usia muda maupun tua.

b. Teori-teori Belajar

Berikut adalah teori-teori belajar⁹, antara lain :

1) Teori Belajar Behavioristik

Behavior artinya tingkah laku. Semakin seseorang diberikan penguatan dalam belajar, ia akan semakin menunjukkan tingkah laku yang sesuai

⁶Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasikan Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007) h. 34

⁷Eveline Siregar dkk, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010) h.. 120-121

⁸Warsono, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013) h. 147

⁹Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran* (Malang: Pustaka Pelajar, 2013) h. 151

dengan informasi yang ia dapatkan. Bila teori behavioristik inidikaitkan dengan pembelajaran, tingkahlaku ini merupakan wujud pencapaian dan hasil belajar.

2) Teori Belajar Kognitif

Kognitif adalah tindakan mengenal atau memikirkan situasi dimana tingkah laku itu terjadi.apabila teori kognitif ini dikaitkan dengan pembelajaran, maka akan melibatkan pikiran karena dengan belajar individu tersebut memikirkan sesuatu untuk merubah tingkah laku yang terjadi, lebih menekankan pada perkembangan berfikir peserta didik. ciri-ciri pembelajaran kognitif yaitu dalam proses pembelajaran lebih menghendaki pada pengertian dari pada hafalan, hukuman dan ganjaran dan juga dalam pembelajaran lebih menggunakan insting untuk memecahkan masalah.

3) Teori Belajar Humanistik

Human artinya manusia, teori ini adalah suatu teori dalam pembelajaran yang mengedepankan bagaimana memanusiakan manusia. Dalam pembelajaran ini lebih mengutamakan pengembangan potensi diri peserta didik, dalam teori ini belajar dianggap berhasil jika peserta didik memahami lingkungannya dan dirinya sendiri. Teori belajar ini berusaha mencoba memahami perilaku belajar dari sudut pandang pelakunya, bukan dari sudut pandang pengamatnya.

4) Teori Belajar Konstruktif

Kontruktif artinya bersifat membangun. Dalam pembelajaran pada dasarnya pengetahuan atau informasi dibangun oleh peserta didik sedikit demi sedikit, yang hasilnya akan diperoleh dari informasi secara utuh atau penuh. Pengetahuan memberi makna melalui pengalaman-pengalaman yang nyata dan hanya bisa didapatkan dengan cara belajar. Dengan teori ini siswa dapat berfikir untuk menyelesaikan masalah, mencari ide dan membuat keputusan.

5) Teori Belajar Gestalt

Teori belajar gestalt merupakan teori belajar kognitif yang dipaparkan dan dikembangkan oleh Max Wertheimer, seorang psikolog Jerman. Tokoh lainnya yang berperan penting dalam teori ini mengemukakan lima hukum

dari hasil penelitian yang dilakukannya. Kelima hukum tersebut dapat diimplementasikan dalam aktifitas belajar mengajar, khususnya untuk pendidikan anak usia dini, antara lain :

- a) Pengalaman
- b) Pembelajaran yang bermakna
- c) Perilaku
- d) Prinsip
- e) Transfer dalam belajar.

2. Metode Pembelajaran Meaningful Instructional Design

a. Pengertian metode pembelajaran

Suatu proses belajar itu tidak hanya sekedar proses memberi pelajaran saja. Akan tetapi metode pembelajaran itu terdapat proses penerimaan ilmu dari guru kepada muridnya. Maka dari itu seorang guru harus bisa mentransfer ilmu pengetahuan kepada muridnya dengan metode-metode yang tepat agar bisa mencapai tujuan belajar itu sendiri.

Dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat maka proses belajar mengajar semakin efektif dan efisien. Sehingga murid pun bisa belajar dengan baik. Dengan menggunakan metode pembelajaran dapat disusun penyampaian materi yang bagus juga menarik.

Berikut ini adalah pengertian metode pembelajaran menurut para ahli antara lain sebagai berikut:

1) Menurut Nanang Hanafiah

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran dalam lingkungan pengajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada siswa¹⁰.

2) Menurut Nana Sudjana

Definisi metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar¹¹.

¹⁰Nanang Hanafiah Dan Cucu Suhada, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012) h. 20.

¹¹Nana Sudjana. *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013) h. 57

3) Menurut M. Sobri Sutikno

Metode pembelajaran adalah cara-cara menyajikan materi pelajaran yang dilakukan oleh oleh agar terjadi proses pembelajaran pada diri siswa dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran¹².

Dari beberapa pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa metode belajar adalah cara yang digunakan untuk pelaksanaan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan cara atau teknik penyajian materi yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya ada beberapa ahli akan mengemukakan pengertian model pembelajaran.

Berikut ini adalah pengertian model pembelajaran menurut para ahli antara lain sebagai berikut:

1) Menurut Agus Suprijono

Model pembelajaran adalah merupakan suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran dikelas maupun tutorial¹³.

2) Menurut Trianto

Menjelaskan model pembelajaran adalah suatu pendekatan yang luas dan menyeluruh serta dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya, sintaks (pola urutannya) dan sifat lingkungan belajarnya¹⁴.

3) Menurut Sukardi

Menjelaskan bahwa model pembelajaran lebih mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya terdapat tujuan-

¹²M. Sobri Sutikno, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Preneda Sanjaya, 2011) h. 214

¹³Agus Suprijono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008) h. 89

¹⁴Trianto, *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasikan Konstruktivistik* (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007) h. 137

tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas¹⁵.

Dari beberapa pengertian menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan pembelajaran secara konseptual yang dirancang secara sistematis demi mencapai tujuan pembelajar sehingga berfungsi sebagai pedoman bagi pelaksanaan pembelajaran .

c. Pengertian Metode Meaningful Instructional Design

Metode pembelajaran *Meaningful Instructional Design* adalah pembelajaran yang mengutamakan kebermaknaan belajar yang didasari permasalahan konstektual dan pengalaman siswa, serta dengan pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk mencapai proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas¹⁶.

Metode pembelajaran *Meaningful Instructional Design* merupakan strategi dasar dari pembelajaran konstruktivistik. Dalam proses belajarnya mengutamakan kebermaknaan agar peserta didik mudah mengingat kembali materi-materi yang telah di sampaikan oleh guru ataupun materi yang baru disampaikan.

d. Tahapan-Tahapan Pembelajaran Meaningful Instructional Design

Adapun tahapan pembelajaran MID¹⁷ yaitu:

- 1) Melakukan kegiatan yang terkait pengalaman, pembelajaran diawali sebuah masalah berdasarkan pengalaman siswa.
- 2) Rekonstruksi untuk menggali minat siswa dengan eksplorasi media.
- 3) Ekspresi dan apresiasi konsep dengan berbagai wawasan dan pengalaman dalam diskusi kelompok.
- 4) Laporan hasil diskusi.

e.. Strategi Pembelajaran Meaningful Instructional Design

¹⁵Sukardi. Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya (Jakarta: Bumi Aksara, 2009) h. 71

¹⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Preneda Sanjaya, 2011). h. 214-221.

¹⁷Aris Hoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media,2019) h. 101

Adapun strategi pembelajaranyang dapat dilakukan dengan menggunakan metode pembelajaran MID¹⁸ sebagai berikut:

- 1) *Lead-in* dengan melakukan kegiatan yang terkait dengan pengalaman, analisis pengalaman, dan konsep-ide. Dimana dalam pembelajaran ini berhubungan dengan pengalaman atau peristiwa maupun fakta-fakta baru kemudian menganalisis pengalaman tersebut dan menghubungkan ide-ide mereka dengan materi atau konsep baru.
- 2) *Reconstruction* melakukan fasilitasi pengalaman belajar. Konsep pembelajaran ini adalah menekankan kepada para siswa untuk menciptakan interpretasi mereka sendiri terhadap dunia informasi. Siswa meletakkan pengalaman belajar mereka dengan pengalamannya sendiri.
- 3) *Production* melalui ekspresi-apresiasi konsep. Konsep materi pembelajaran yang telah disampaikan kemudian diapresiasi atau diaplikasikan ke dalam bentuk nyata dan membawa alur pembelajaran yang produktif. Sehingga siswa tidak hanya memahami secara konseptual tetapi dapat menciptakan hal baru dari konsep yang dipahami.

f. Kelebihan Dan Kekurangan Metode MID

- 1) Berikut adalah kelebihan metode Meaningful Instructional Design¹⁹ yaitu :
 - a) Sebagai jembatan menghubungkan tentang apa yang sedang dipelajari.
 - b) Mampu membantu siswa untuk memahami bahan belajar secara mudah.
 - c) Siswa mengembangkan pengertian dan pemahaman konsep secara lengkap.
 - d) Membantu siswa membentuk atau mentransformasikan informasi baru.
 - e) Informasi yang dipelajari secara bermakna lebih lama dapat diingat.

¹⁸Irianty, *Model-model Pembelajaran Inovatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) h. 61

¹⁹Aris Hoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2019) h. 102

- f) Informasi yang dipelajari secara bermakna mempermudah belajar hal-hal yang mirip walaupun telah terjadi lupa.
- 2) Berikut adalah kekurangan metode Meaningful Instructional Design²⁰ :
- a) Metode MID belum diketahui banyak pengajar jadi masih jarang digunakan.
 - b) Menuntut kemampuan guru untuk lebih kreatif supaya bisa membuat suasana dalam proses belajar mengajar menjadi bermakna. Jadi, Pembelajaran MID adalah pembelajaran yang mengutamakan kebermaknaan belajar dan efektifitas dengan cara membuat kerangka kerja-aktifitas secara konseptual-kognitif-konstruktivis.

3. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tujuan akhir dilaksanakannya kegiatan pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat ditingkatkan melalui usaha sadar yang dilakukan secara sistematis mengarah kepada perubahan yang positif yang kemudian disebut dengan proses belajar. Akhir dari proses belajar adalah perolehan suatu hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa di kelas terkumpul dalam himpunan hasil belajar kelas. Semua hasil belajar tersebut merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar, sedangkan dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar²¹.

Sehubungan dengan pendapat itu, dapat disimpulkan bahwa Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut di antaranya dari segi kemampuan berpikirnya, keterampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek.

b. Pengembangan Kemampuan Hasil Belajar

²⁰Ibid, h. 103

²¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*, (Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya. 2010) h. 57

Hasil belajar dapat dikembangkan menjadi lima macam²² antara lain:

- 1) hasil belajar intelektual merupakan hasil belajar terpenting dari sistem lingsikolastik;
- 2) strategi kognitif yaitu mengatur cara belajar dan berfikir seseorang dalam arti seluas-luasnya termasuk kemampuan memecahkan masalah;
- 3) sikap dan nilai, berhubungan dengan arah intensitas emosional dimiliki seseorang sebagaimana disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang dan kejadian;
- 4) informasi verbal, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta; dan
- 5) keterampilan motorik yaitu kecakapan yang berfungsi untuk lingkungan hidup serta memprestasikan konsep dan lambang.

Untuk mengetahui hasil belajar seseorang dapat dilakukan dengan melakukan tes dan pengukuran. Tes dan pengukuran memerlukan alat sebagai pengumpul data yang disebut dengan instrumen penilaian hasil belajar. Instrumen dibagi menjadi dua bagian besar, yakni tes dan non tes²³.

Hasil belajar yang diperoleh dapat diukur melalui kemajuan yang diperoleh siswa setelah belajar dengan sungguh-sungguh. Hasil belajar tampak terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur melalui perubahan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal²⁴:

1. Faktor Internal

- a) Faktor Fisiologis. Secara umum kondisi fisiologis, seperti kesehatan yang prima, tidak dalam keadaan lelah dan capek, tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pelajaran.

²²Ibid, h. 84

²³Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006) h. 113

²⁴Ibid, h. 126

b) Faktor Psikologis. Setiap individu dalam hal ini peserta didik pada dasarnya memiliki kondisi psikologis yang berbeda-beda, tentunya hal ini turut mempengaruhi hasil belajarnya. Beberapa faktor psikologis meliputi intelegensi (IQ), perhatian, minat, bakat, motif, motivasi, kognitif dan daya nalar peserta didik.

2. Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan. Faktor lingkungan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan ini meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lain-lain. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pada pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernafas lega.

b) Faktor Instrumental. Faktor-faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan. Faktor-faktor ini diharapkan dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan-tujuan belajar yang direncanakan. Faktor-faktor instrumental ini berupa kurikulum, sarana dan guru

B. Penelitian Yang Relevan

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ni Kade Ratini Utami, Nengah Suadnyana, Gede Meter (Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fip Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia) yang berjudul “*Pengaruh Model Meaningfull Instructional Design Bermuatan Masalah Kontekstual terhadap Hasil Belajar Ipa Di Sd Negeri 1 Renon*”. Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang diperoleh, adapun simpulan yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu: (1) Dalam pembelajaran IPA yang dibelajarkan melalui model Meanigfull Instructional Design bermuatan masalah kontekstual pada kelompok eksperimen persentase rata-rata hasil belajar IPA lebih baik dan nilai hasil belajar IPA siswa digolongkan berdasarkan kategori sangat baik dibandingkan kelompok kelas yang menggunakan metode konvensional. (2) Model *Meaningfull Instructional*

Design bermuatan masalah kontekstual berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Renon tahun ajaran 2013/2014.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Rulla Manurung (Guru di SD Negeri 017129 Silomlom, kab. Asahan) yang berjudul “ *Peningkatan Hasil Belajar Pkn Melalui Model Pembelajaran Meaningful Instructional Design*”. Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang diperoleh, adapun simpulan yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu: Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan selama tiga siklus, hasil seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut: (1). Metode pembelajaran Meaningful Instructional Design dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn. (2). Metode pembelajaran Meaningful Instructional Design memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I (50%), siklus II (66,67%), siklus III (91,67%).

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Desak Made Agung Ratih Rosmilasari, Wyn. Sujana, Wayan Wiarta (mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Pendidikan Ganesha) yang berjudul “*Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran MID Berbantuan Media Teka Teki Silang Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Sd Gugus Untung Surapati Denpasar Timur*”. Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang diperoleh, adapun simpulan yang dapat disampaikan dalam penelitian ini yaitu: Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini diperoleh simpulan yaitu ada pengaruh penerapan model pembelajaran MID berbantuan media teka-teki silang dan motivasi berprestasi terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD gugus untung surapati Denpasar Timur tahun ajaran 2013/2014.

C. Kerangka Berfikir

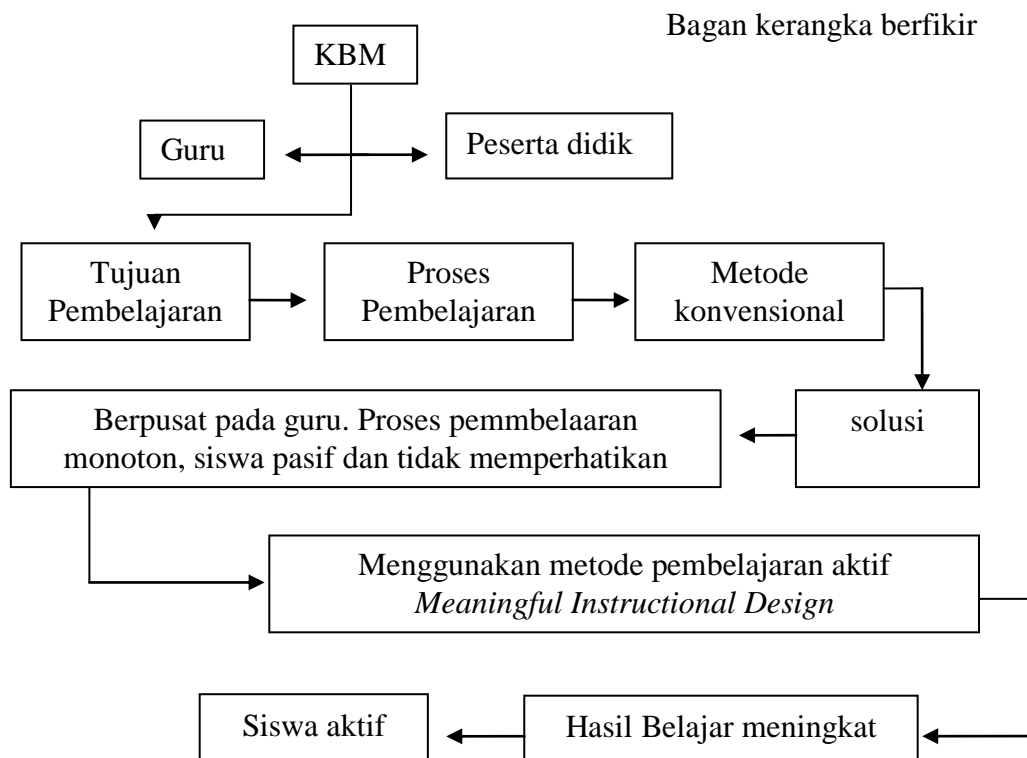
Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan baik secara individu ataupun kelompok maka kegiatan belajar tersebut bersifat membosankan, tidak menarik dan menyebabkan siswa mengatuk, tidak berminat untuk aktif dalam proses pembelajaran. Siswa malas

bertanya, mengerjakan tugas dan mendengarkan penjelasan guru. Penugasan untuk dikerjakan di rumah juga banyak yang tidak diselesaikan sendiri. Selama proses pembelajaran siswa lebih banyak pasif. Kondisi tersebut menunjukkan siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran PAI.

Oleh karena itu diperlukan perubahan proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan minat siswa dan mengurangi keengganan siswa dalam belajar PAI sehingga hasil belajar siswa meningkat. Pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran . Proses ini lebih menyenangkan dan lebih menarik minat siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran., lajaran untuk lebih meningkatkan minat siswa dan mengurangi keengganan siswa dalam belajar PAI. Sehingga hasil belajar siswa meningkat. Pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *Meaningful Instructional Design*

Proses ini lebih menyenangkan dan lebih menarik minat siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran., lajaran untuk lebih meningkatkan minat siswa dan mengurangi keengganan siswa dalam belajar PAI. Sehingga hasil belajar siswa meningkat. Pembelajaran PAI dapat dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *Meaningful Instructional Design*. Proses ini lebih menyenangkan dan lebih menarik minat siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran, lebih banyak berpartisipasi dalam proses pembelajaran, mendiskusikan materi dengan teman sebangku, berlatih mengerjakan soal dan membuat laporan. Pada akhirnya hal tersebut dapat meningkatkan minat belajar PAI.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat diketahui bahwa untuk mengefektifkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan metode pembelajaran *Meaningful Instructional Design*, maka prinsip-prinsip yang terdapat dalam metode tersebut harus diperhatikan dan dipraktekkan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI.



D. Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan suatu preposisi atau anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan untuk dasar pembuatan keputusan dan penelitian lebih lanjut. Dalam penelitian ini terdapat hipotesis alternative (H_a) dan hipotesis nol (H_0)²⁵. Adapun rumusan kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

1. H_a : Adanya hubungan yang signifikan antara pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran meaningful instructional design.
2. H_0 : Tidak ada hubungannya yang signifikan antara pengaruh hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran meaningful instructional design.

²⁵ Agus Irianto , *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*, (Jakarta, Prenadamedia Grup,2016) H. 97

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode merupakan jalan yang berkaitan dengan cara kerja dalam mencapai sasaran yang diperlukan bagi penggunaannya, sehingga dapat memahami obyek sasaran yang dikehendaki dalam upaya mencapai sasaran atau tujuan pemecahan masalah. Penelitian adalah usaha untuk mencari kembali yang dilakukan dengan suatu metode tertentu dan dengan cara yang sistematis terhadap permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab problemnya. Metode penelitian secara umum diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan²⁶.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *eksperimen*, dalam mengumpulkan data, sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. setiap desain eksperimen harus memiliki tiga komponen: kelompok perlakuan, kelompok kontrol, dan penugasan secara acak untuk kelompok perlakuan kontrol²⁷. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* (eksperimen semu). Sebab kelas yang digunakan untuk penelitian telah terbentuk sebelumnya.

Penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas VIII-A yang dijadikan kelas eksperimen dan VIII B yang menjadi kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan seperti kelas eksperimen. Pada kedua kelas diberi materi ajar yang tidak berbeda. Dimana untuk kelas eksperimen (VIII A) diberi perlakuan

²⁶Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Jakarta: Afabeta, 2017) h. 35

²⁷Syaukani, *Metode Penelitian*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), h. 22

Metode *Meaningfull Instructional Design* dan untuk kelas kontrol (VIII B) diberi perlakuan metode pembelajaran konvensional. Untuk mengetahui hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Islam siswa yang diperoleh dari test setelah penerapan dua perlakuan tersebut.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan yang beralamat pada Jl. Bakti No. 25, Tj Gusta, Kecamatan Medan Helvetia, Kota Medan, Sumatera Utara.

Adapun waktu yang ditentukan oleh peneliti untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan objek penelitian yaitu dimulai pada bulan Januari – Juli 2020.

Kegiatan	Bulan					
	Januari	Februari	Maret	April	Juni	Juli
Observasi						
Pembuatan Proposal						
Seminar Proposal						
Penelitian						
Penyusunan data dan hasil penelitian						
Analisis data						
Pembuatan laporan hasil						

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian didapatkan kesimpulannya²⁸. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII sejumlah 70 siswa.

2. Sampel

²⁸*Ibid*, h. 77

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah sebagian elemen dari suatu populasi.. Adapun sampel penelitian yang diambil adalah berjumlah 70 siswa yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas VIII A yang berjumlah 35 siswa dan yang VIII B berjumlah 35 siswa.

3. Sampling

Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili keadaan populasi yang sebenarnya, maka agar diperoleh sampel yang cukup mewakili digunakan tehnik *cluster random sampling*. Penarikan sampel dilakukan secara *random* agar semua siswa dalam kelas sebagai subjek peneliti memiliki kesempatan yang sama untuk dapat dipilih menjadi sampel penelitian.

Tehnik sampling dengan menggunakan tehnik *cluster random sampling* digunakan jika populasi tidak terdiri dari individu-individu, melainkan terdiri dari kelompok-kelompok individu atau cluster yaitu anggota berasal dari kelompok-kelompok yang mempunyai karakteristik yang sama (homogen). Maka sampel yang diteliti ada dua kelas yaitu kelas VIII-A yang menjadi kelas eksperimen dan diberikan tindakan Metode *Meaningfull Instructional Design* yang menjadi kelas kontrol pada penelitian ini yang diberikan menggunakan model pembelajaran konvensional.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan faktor yang bergantung pada faktor-faktor lain, maka variabel dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat²⁹. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas, Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode pembelajaran *Meaningful Instructional Design* (X)
2. Variabel terikat, adapun yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa (Y).

E. Defenisi Operasional Variabel

Untuk menghindari persepsi terhadap penggunaan istilah dalam penggunaan ini, maka perlu diberikan defenisi operasional sebagai berikut:

²⁹*Ibid*, h. 79

1. Metode pembelajaran meaningful instructional design merupakan pembelajaran yang mengutamakan kebermaknaan belajar dan efektivitas dengan cara membuat kerangka kerja aktivitas secara konseptual kognitif konstruktivis. Dalam prosesnya belajar mengutamakan kebermaknaan agar peserta didik mudah mengingat kembali materi-materi yang telah maupun baru disampaikan oleh guru.
2. Hasil belajar Pendidikan Agama Islam merupakan hasil yang dicapai siswa melalui tes hasil belajar Pendidikan Agama Islam baik selama proses maupun pada akhir pembelajaran.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan informasi data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan informasi data yang memenuhi standart data yang telah ditetapkan.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam atau sosial yang diobservasi. Secara spesifik, fenomena ini disebut variabel penelitian. Maka instrumen penelitian adalah alat atau sarana yang digunakan dalam menentukan atau mengumpulkan informasi data yang dibutuhkan dalam rangka menjawab rumusan masalah yang diteliti pada suatu penelitian. Agar mendapatkan hasil yang relevan, teknik serta instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Tes

Tes pengumpulan data yang tepat untuk digunakan peneliti dalam menilai hasil belajar kognitif Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan adalah dengan tes. Pada dasarnya, tes merupakan instrumen atau alat untuk mengetahui dan mengukur perilaku, atau kinerja seseorang. Alat ukur tersebut berupa berbagai macam pertanyaan yang diajukan kepada masing-

asing subjek yang menuntut penemuan tugas-tugas kognitif.

Instrumen tes untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medandari segi kognitif

yakni lembar tes berbentuk soal pilihan berganda atau multiple choice. Tes ini digunakan untuk mengukur hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa baik dikelas eksperimen (mendapat perlakuan dengan menggunakan Metode *Meaningfull Instructional Design*) maupun dikelas kontrol (model pembelajaran yang biasa digunakan oleh guru) bentuk test yang diberikan berupa pre test dan post test.

Indikator penilaian ranah kognitif hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada tes ini mengacu pada Taksonomi kognitif Anderson dan Krathwol yang meliputi :

- a) Pengetahuan/pengenalan (C1)
- b) Pemahaman (C2)
- c) Aplikasi (C3)

Tabel Kisi-Kisi Instrumen Post Test hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan

No	Kompetensi dasar	Indikator Materi	Indikator Penilaian	No Soal	Jumlah
1	Iman kepada Kitab-Kitab Allah	Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman dan pedoman kehidupan.	C1	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	7
		Memahami makna beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt	C2	8, 9, 10,11, 12, 13, 14	6
		Menyajikan dalil naqli tentang beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt	C3	15, 16, 17, 18, 19, 20	6

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah. Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama-nama siswa kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan, serta hasil belajar siswa yang berupa letak geografis madrasah, sarana dan prasarana.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes yang digunakan dalam hasil belajar yaitu bentuk butir-butir soal yang digunakan adalah pilihan berganda. Dimana soal dengan pilihan berganda memiliki 20 butir soal yang didalamnya memiliki 4 pilihan berganda adalah a, b, c, d. Proses yang dilakukan untuk mengukur aspek ini diuraikan sebagai berikut:

1. Validitas Tes

Tes istilah menggambarkan kemampuan sebuah instrument untuk mengukur apa yang ingin diukur. Misalnya peneliti ingin mengukur tinggi badan dan bukannya alat pengukur berat badan. Perhitungan validitas butir tes menggunakan rumus Korelasi Product Moment angka kasar dan kemudian dilanjutkan dengan pengujian

Guilfort. Rumus Korelasi Product Moment, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X : Jumlah peserta yang menjawab benar dari setiap butir soal

Y : Jumlah skor yang menjawab benar dari semua butir soal

$\sum X$: Jumlah seluruh peserta yang menjawab benar dari setiap butir soal

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor yang menjawab benar dari semua butir soal

$\sum X^2$: Jumlah skor item kuadrat

$\sum Y^2$: Jumlah skor total kuadrat

$\sum XY$: Jumlah skor total item

N : Jumlah peserta tes

Untuk mengetahui interpretasi mengenai besarnya korelasinya adalah sebagai berikut:

Antara 0,800 - 1,000: sangat tinggi

Antara 0,600 - 0,790 : tinggi

Antara 0,400 - 0,590 : cukup

Antara 0,200 - 0,390 : rendah

Antara 0,000 - 0,190 : sangat rendah (tidak valid)

Kriteria pengujian validitas adalah setiap item valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ diperoleh dari nilai kritis *r product moment* dan juga dengan menggunakan formula Guilfort yakni setiap item dikatakan valid apabila $r_{xy} > r_{tabel}$.

Siswa kelas VIII inti SMP Rahmat Islamiyah Medanyang berjumlah 35 siswa dijadikan sebagai validator untuk memvalidasi tes yang akan digunakan untuk tes hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2. Reliabilita Tes

Jika instrumen penelitian dapat mengukur sebuah variabel pada suatu saat dan kelak juga dapat digunakan diwaktu lainnya untuk mengukur variabel yang sama, itu disebut reliabilitas. Jadi reabilitas adalah kemampuan alat ukur untuk tetap konsisten meskipun ada perubahan waktu. Untuk menguji reliabilitas tes berbentuk uraian, digunakan rumus alpha yang dikemukakan oleh Arikunto yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{N}$$

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}}{N}$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 : Varians soal

n^t : Jumlah soal

N : Jumlah responden

Dengan kriteria reliabilitas tes:

$r_{11} \leq 0,20$ reliabilitas sangat rendah (SR)

$0,20 < r_{11} \leq 0,40$ reliabilitas rendah (RD)

$0,40 < r_{11} \leq 0,60$ reliabilitas sedang (SD)

$0,60 < r_{11} \leq 0,80$ reliabilitas tinggi (TG)

$0,80 < r_{11} \leq 1,00$ reliabilitas sangat tinggi (ST)

3. Tingkat Kesukaran

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Untuk mendapatkan indeks kesukaran soal digunakan rumus Yaitu:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = Koefisien tingkat kesukaran item tes

B = Jumlah responden yang menjawab benar

Js = Jumlah responden

Kriteria penentuan indeks kesukaran diklasifikasikan sebagai berikut :

TK = 0,00 : Soal dengan kategori terlalu sukar (TS)

$0,00 < TK \leq 0,30$: Soal dengan kategori sukar (SK)

$0,30 < TK \leq 0,70$: Soal dengan kategori sedang (SD)

$0,70 < TK \leq 1$: Soal dengan kategori mudah (MD)

TK = 1 : soal dengan kategori terlalu mudah(TM)

H. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas dua tahapan yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis deskriptif dilakukan dengan penyajian data melalui tabel distribusi frekuensi histogram, rata-rata dan simpangan baku.

Sedangkan pada analisis inferensial digunakan pada pengujian hipotesis statistik. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, pada kelompok-kelompok data dilakukan pengujian normalitas, untuk kebutuhan uji

normalitas ini digunakan teknik analisis *liliefors*, sedangkan pada analisis uji homogenitas digunakan teknik analisis dengan perbandingan varians. Pengujian hipotesis statistik digunakan uji analisis varians jalur satu.

Analisis Varian (ANOVA) adalah analisis statistik yang dipergunakan untuk mengevaluasi kesamaan dari rata-rata dua atau lebih variabel peneliti yang memiliki skala interval. Uji ANOVA ini digunakan untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya dapat diterima atau tidak.

1. Menghitung rata-rata dengan rumus dan standar deviasi:

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum x^2}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N} - \left[\frac{\sum x}{N}\right]^2}$$

Menghitung Standar Deviasi

Keterangan:

\sum Adalah lambang penjumlahan

N = Banyak populasi data

\bar{X} = Nilai rata-rata sampel

2. Uji Normalitas

Normalitas yaitu data variabel penelitian membentuk distribusi normal. Uji normalitas digunakan uji liliefors dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Buat H_a dan H_0
- b) Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Dimana :

\bar{X} = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku

- c) Hitung peluang dengan menggunakan daftar normal

$F(Z_i) = F(Z \leq Z_i)$ dengan $F(Z_i)$ adalah proporsi.

d) Hitunglah selisih $F(Z_i)$, yakni :

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1 Z_2 Z_3 \dots Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$$

e) Hitunglah selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya.

f) Ambil harga mutlak yang paling besar diantara harga mutlak selisih tersebut (L_o) dengan nilai kritis L yang diambil dari daftar untuk Taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan kriteria:

- Tolak hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika $L_o > L_{\text{tabel}}$.
- Terima hipotesis nol bahwa populasi berdistribusi normal jika $L_o < L_{\text{tabel}}$.

3. Uji Homogenitas

Untuk menguji homogenitas varians data yang akan dianalisis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji homogenitas adalah pengujian yang menunjukkan bahwa kedua data tersebut merupakan data homogen. Pengujian homogenitas varians dengan melakukan perbandingan varians tersebar dengan varians terkecil dilakukan dengan cara membandingkan dua buah varians dari variabel penelitian.

Dengan rumus:

$$F = \frac{\text{varian terbesar}}{\text{varian terkecil}}$$

1. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka $\sigma_1 = \sigma_2$ kedua populasi ini mempunyai variasi yang sama.

2. Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka $\sigma_1 \neq \sigma_2$ atau kedua populasi ini tidak mempunyai variasi yang sama.

4. Pengujian Hipotesis dengan Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan yaitu keterampilan menjelaskan terhadap hasil belajar siswa dilihat dari hasil post-test siswa pada kedua kelas yaitu kelas eksperimendan kelas kontrol. Hipotesis yang diujikan adalah :

$H_a : \bar{X} = \bar{X}_2$: Terdapat Pengaruh penggunaan Metode *Meaningfull Instructional Design* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan

$H_0 : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$: Tidak terdapat Pengaruh penggunaan Metode *Meaningfull Instructional Design* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan

Dengan : \bar{X}_1 : Rata-rata hasil belajar kelas eskperimen.

\bar{X}_2 : Rata-rata hasil belajar kelas control.

Bila data penelitian berdistribusi normal dan homogen maka untuk menguji hipotesis menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

Uji t :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

dengan

$$S^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

Keterangan :

S = Simpangan baku gabungan

t = Distribusi t

X_1 = Nilai rata-rata sampel 1

X_2 = Nilai rata-rata sampel 2

n_1 = Ukuran sampel 1

n_2 = Ukuran sampel 2

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP RAHMAT ISLAMİYAH
NSS	: 204.076.006.321
Status Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Jl. Gaperta Ujung / Bakti No. 25 Medan
Telepon Sekolah	: 061- 8468378
Nomor	: 420/18922/PPD/2009
Tanggal	: 31 Desember 2009

2. Profil Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah	: Drs. SUPARJO
Pendidikan Terakhir	: S1
Jurusan	: Pendidikan Sejarah

3. Letak Geografis Smp Swasta Rahmat Islamiyah

Sebelah timur berbatasan dengan jalan Bakti
Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Klambir Lima
Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Lembaga Perasyarakatan
Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Gaperta Ujung Visi dan Misi

4. Visi dan Misi

a. Visi : Mendorong semangat dan berkomitmen bagi seluruh warga sekolah untuk membentuk generasi bangsa yang unggul dalam prestasi, kreatif dan inovatif, serta membudayakan nilai-nilai Islam di kehidupan sehari-hari.

b. Misi :

- 1) Berorientasi kedepan menumbuhkan semangat dan motivasi keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
- 2) Mengoptimalkan kemampuan peserta didik.
- 3) Menciptakan kenyamanan dalam pelayanan pembelajaran.
- 4) Menciptakan suasana sekolah yang sejuk dan nyaman.

5. Tujuan :

- a. Meyakini, memahami dan menjalankan ajaran agama yang dianut seperti beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berbudi pekerti yang baik serta bertanggung jawab.
- b. Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- c. Mendorong bagi seluruh warga sekolah untuk adanya perubahan yang lebih baik.

6. Sejarah berdirinya SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Yayasan Rahmat Islamiyah berdiri di tahun 1984 oleh H. Usman Sitepu sedangkan SMP Rahmat Islamiyah didirikan pada tahun 1986 oleh Hj. Salmiyah Purba.

7. Struktur organisasi SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Kepala Sekolah	: Drs. Suparjo
Wakil Kepala Sekolah	: Royfikri Tinambunan
Komite	: Depiana
Perpustakaan	: Setia Ningsih
Tata Usaha	: Sri Nurlina/Hariyadi Putraga
Wali Kelas/Guru	:
1) Kelas VII A	: M. Tasyrif
2) Kelas VII B	: Muliana
3) Kelas VII C	: Khairani AM
4) Kelas VII D	: Fitri Ros K.Z
5) Kelas VIII A	: Wahyudani Lubis
6) Kelas VIII B	: Melda Hayati
7) Kelas VIII C	: M. R. Fajar Nasution
8) Kelas VIII D	: Maria Ulfa
9) Kelas IX A	: Royfikri Tinambunan
10) Kelas IX B	: Juliana
11) Kelas IX C	: Zubaidah D.
12) Kelas IX D	: Sri Ida Iriani
Guru	:

- 1) M. Yusuf/Misli
 - 2) Sukri Yanto Lubis
 - 3) Evi Susanti
 - 4) Nurcahaya D.
 - 5) Iskandar/Nurahim
 - 6) Syamsul Bahri
 - 7) Nanda Fadila BB.
 - 8) Lely Angriyani H.
 - 9) Syahwia Rina
 - 10) Dea Liza/Nurreda
 - 11) Zeky Daeng RH.
 - 12) Hendra S. Tarigan
- Keamanan : Rahmat

B. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 12 Februari s.d 29 Juli 2020. Dengan rincian yaitu tanggal 12 Februari mendatangi sekolah dan meminta izin untuk melakukan penelitian di sekolah Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan. Selanjutnya pada tanggal 15 Mei 2020 memasukkan surat izin penelitian ke sekolah. Kemudian pada tanggal 16 Mei s.d 29 Juli melakukan aplikasi pembelajaran ke kelas yaitu mengajar di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Alokasi waktu satu kali pertemuan adalah 3 x 40 menit. Materi yang diajarkan dalam penelitian ini adalah Iman Kepada Kitab-kitab Allah. Terakhir tanggal 15 Mei meminta tanda tangan RPP kepada guru kelas VIIIA dan guru kelas VIIIB, serta tanda tangan kepala sekolah.

Sebelum melakukan aplikasi pembelajaran menggunakan Metode *Meaningfull Instructional Design* peneliti harus menyusun instrumen tes berupa soal-soal pre test dan post test. Dari hasil perhitungan validasi tes dengan rumus *Korelasi Product Momen* ternyata dari 25 soal dalam bentuk pilihan ganda yang diujikan dinyatakan 20 soal valid dan 5 soal tidak valid.

Setelah perhitungan validasi diketahui maka selanjutnya dilakukan perhitungan reliabilitas. Diketahui bahwa instrumen soal dinyatakan reliabel. Kemudian menghitung tingkat kesukaran dari tiap soal. Dari hasil perhitungan

tingkat kesukaran soal maka soal dinyatakan 19 soal dengan kategori sedang, dan 6 soal dengan kategori mudah.

C. Analisis Data

1. Hasil Observasi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti di Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan, ketika diberi perlakuan terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan Metode *Meaningfull Instructional Design* materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah diperoleh hasil yang baik, hal ini ditunjukkan oleh siswa yang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dibuktikan dengan sikap siswa yang saling menghargai terhadap guru dan sesama temannya, proses pembelajaran yang aktif, bertanggung jawab dalam melatih menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, bekerja sama dalam kelompok untuk menjawab soal yang sudah diberikan oleh guru, dan keberanian mental siswa dalam membacakan hasil jawabannya didepan kelas. Sehingga proses pembelajaran yang dilakukan dengan Metode *Meaningfull Instructional Design* sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Siswa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan Metode *Meaningfull Instructional Design*. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre test dan post test pada kelas eksperimen disajikan pada tabel berikut :

Ringkasan Nilai Siswa Kelas Eksperimen

Statistik	Pre Test	Post Test
Jumlah siswa	35	35
Jumlah soal	20	20

Jumlah nilai	2065	2320
Rata-rata	59	66,28
Varians	26,147	407,86
Standar deviasi	16,170	20,195
Nilai minimum	35	2590
Nilai Maksimum	90	90

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 59 dengan standar deviasi 16,170 dan setelah diajarkan dengan menggunakan Metode *Meaningfull Instructional Design*, diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 66,28 dengan standar deviasi 20,195.

3. Data Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Siswa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, siswa terlebih dahulu diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebanyak 20 soal. Penilaian dilakukan dengan menggunakan skala 100. Setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan metode konvensional. Pada pertemuan terakhir, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 20 soal dengan penilaian menggunakan skala 100.

Hasil pre tes dan post test pada kelas kontrol disajikan pada tabel berikut :

Ringkasan Nilai Siswa Kelas Kontrol

Statistik	Pre Test	Post Test
Jumlah Siswa	35	35
Jumlah Soal	20	20
Jumlah Nilai	2055	2180
Rata-rata	58,7	62,286
Varians	247,56	363,74
Standar Deviasi	15,734	19,072
Nilai Minimum	35	25
Nilai Maksimum	90	90

Tabel diatas menunjukkan bahwa kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan, diperoleh nilai rata-rata pretest sebesar 58,7 dengan standar deviasi 15,734 dan setelah diajarkan dengan menggunakan metode konvensional, diperoleh rata-rata nilai post test sebesar 62,286 dengan standar deviasi 19,072.

4. Hasil Uji Metode *Meaningfull Instructional Design*

a) Uji Normalitas Data

Salah satu tehnik analisis dalam uji normalitas adalah analisis Liliefors, yaitu suatu tehnik analisis uji persyaratan sebelum dilakukan uji hipotesis. Dengan ketentuan $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sebaran data memiliki distribusi normal. Tetapi jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka sebaran data tidak berdistribusi normal pada taraf $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji normalitas data secara ringkas dapat dilihat pada tabel berikut :

Ringkasan Tabel Uji Normalitas Data

Kelas	Data	N	Lhitung	Ltabel	Keterangan
Ekperimen	Pre test	35	0,1371	0,202	Berdistribusi Normal
	Pos test		0,1203	0,202	Berdistribusi Normal
Kontrol	Pre test	35	0,1399	0,202	Berdistribusi Normal
	Pos test		0,1195	0,202	Berdistribusi Normal

Dengan demikian, dari tabel diatas menunjukkan bahwa data pre-test dan pos-test kedua kelompok siswa yang disajikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian berasal dari populasi yang homogen atau dapat mewakili populasi yang lainnya. Untuk pengujian homogenitas digunakan uji kesamaan kedua varians yaitu uji F pada data pre tes dan pos tes pada kedua sampel.

Untuk pre test, diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,06 < 1,80$ pada taraf $\alpha = 0,05$, sedangkan untuk post test diperoleh $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,121 < 1,80$ pada taraf $\alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol berasal dari populasi yang homogen.

c) Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa untuk data hasil belajar kedua sampel memiliki sebaran yang berdistribusi normal dan homogen, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan pada data post test dengan menggunakan uji t. Adapun hasil pengujian data post test kedua kelas disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No	Nilai Statistika	Kelas		t_{hitung}	t_{tabel}	Kesimpulan
		Eksperimen	Kontrol			
1	Rata-rata	66,285	62,286	3,572	1,668	Ha Diterima
2	Standar Deviasi	20,195	19,072			
3	Varians	407,88	363,74			
4.	Jumlah Sampel	35	35			

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada data post test diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,572 > 1,668$ sekaligus menyatakan terima H_a dan tolak H_0 pada taraf $\alpha = 0,05$ yang berarti “Terdapat Pengaruh penggunaan Metode *Meaningfull Instructional Design* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Metode *Meaningfull Instructional Design* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah di Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Penelitian ini dilakukan di SMP Rahmat Islamiyah Medan yang melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan Metode *Meaningfull Instructional Design* sedangkan pada kelas kontrol diberi perlakuan dengan menggunakan Metode Konvensional. Setelah diberikan perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, kedua kelas tersebut diberikan pre test untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Adapun nilai rata-rata untuk kelas eksperimen adalah 59 dan untuk kelas kontrol adalah 58,7. Berdasarkan varians yang sama atau homogen.

Setelah diketahui kemampuan awal kedua kelas, selanjutnya siswa diberikan pembelajaran dengan metode yang berbeda pada materi Iman Kepada Kitab-kitab Allah. Siswa pada kelas eksperimen diajarkan dengan Metode *Meaningfull Instructional Design* dan siswa pada kelas kontrol diajarkan dengan Metode Konvensional. Setelah diberi perlakuan yang berbeda pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, pada akhir pertemuan setelah materi selesai diajarkan, siswa diberikan post test untuk mengetahui hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-rata post test pada kelas eksperimen adalah 66,285 sedangkan pada kelas kontrol adalah 62,286. Dari pengujian yang dilakukan melalui post test yang diberikan, diperoleh bahwa kedua kelas memiliki varians yang sama atau homogen.

Berdasarkan rata-rata nilai post test kedua kelas, terlihat bahwa rata-rata nilai post test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata nilai post test kelas kontrol dengan menggunakan uji t. Diperoleh bahwa H_0 ditolak Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 35 + 35 - 2 = 68$. Maka harga $t_{(0,05;68)} = 1,668$. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,572 > 1,668$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat “Pengaruh penggunaan Metode *Meaningfull Instructional Design* dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan.

Hal tersebut sejalan dengan Metode pembelajaran yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan menggunakan *Meaningfull Instructional Design*. Menurut Roestiyah NK dalam Suprihatiningsih, Metode *Meaningfull Instructional*

Design adalah tehnik cara mengajar, dimana siswa melaksanakan latihan-latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari. Latihan yang praktis, mudah dilakukan serta teratur melakukannya membina anak dalam meningkatkan penguasaan keterampilan itu, bahkan mungkin siswa dapat memiliki ketangkasan itu dengan sempurna.

Dengan menggunakan metode ini dalam pembelajaran diharapkan siswa lebih aktif, kreatif, inovatif, bertanggung jawab, dan saling bekerja sama. Karena pada umumnya pembelajaran dengan menggunakan Metode *Meaningfull Instructional Design* ini merupakan pembelajaran yang bersifat kelompok. Sehingga siswa dituntut untuk saling bekerjasama oleh kelompoknya dalam mengerjakan latihan-latihan soal yang diberikan oleh guru. Siswa juga dituntut aktif dalam proses pembelajaran, menghargai sesama teman maupun guru dan bertanggung jawab dalam kelompok maupun individu ketika dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Metode *Meaningfull Instructional Design* dapat mempengaruhi hasil belajar Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Rahmat Islamiyah Medan

E. Interpretasi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode pembelajaran *Meaningfull Instructional Design* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan. Dan dengan berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dan perbedaan yang signifikan pada mata pelajaran PAI antara siswa yang diajarkan dengan Model Pembelajaran *Meaningfull Instructional Design* dengan yang menggunakan metode pembelajaran konvensional di SMP Rahmat Islamiyah Medan, namun dengan demikian masih diperlukanlah peningkatan terhadap model pembelajaran *Meaningfull Instructional Design* agar diperoleh hasil belajar yang baik dengan kontribusi yang lebih besar lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan tanpa menggunakan Metode *Meaningfull Instructional Design* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan, yaitu dengan nilai tes awal diperoleh dari nilai pre test yaitu dengan nilai rata-rata = 58,7 dengan standar deviasi = 15,734 dan varians= 247,56. Sedangkan untuk nilai post tes diperoleh dengan nilai rata-rata = 62,286 dengan standar deviasi = 19,072 dan varians = 363,74.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan Metode *Meaningfull Instructional Design* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dikelas VIII Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan, yaitu dengan nilai tes awal diperoleh dari nilai pre test yaitu dengan nilai rata -rata = 59 dengan standar deviasi = 16,170 dan varians = 261,471. Sedangkan untuk nilai post tes diperoleh dengan nilai rata-rata = 66,285 dengan standar deviasi = 20,195 dan varians = 407,86.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan Metode *Meaningfull Instructional Design* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII Sekolah SMP Rahmat Islamiyah Medan. Hal ini dibuktikan dengan uji “t” pada dua kelas di mana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,572 > 1,668$ dengan taraf signifikansi 0,05.

B. Saran

Bagi guru kelas yang mengajar bidang studi Pendidikan Agama Islam agar menggunakan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan sehingga siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Salah satunya adalah dengan menggunakan Metode *Meaningfull Instructional Design*.

1. Bagi peneliti, agar dapat menggunakan metode pembelajaran

Pendidikan Agama Islam yang lebih efektif, kreatif dan menyenangkan serta sebagai calon pendidik agar dapat menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam mengajar Pendidikan Agama Islam.

2. Bagi siswa, agar dapat meningkatkan keaktifan dan keberanian dalam berlatih. Siswa juga dapat saling berlatih menyelesaikan tugas-tugas (belajar), saling bertukar informasi dan saling juga menguatkan pemahaman materi yang diajarkan satu sama lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press. 2012.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Reneka Cipta. 2002.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2006.
- Hanafiah, Nanang Dan Suhada, Cucu. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama. 2012.
- Hoimin, Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2019
- Huda, Miftahul. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Malang: Pustaka Pelajar. 2013.
- Irianto, Agus. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi Dan Pengembangannya*. Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Irianty. *Model-model Pembelajaran Inovatif* Jakarta: Kencana Prenada Media Group. 2013.
- Priono. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing. 2008.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Preneda Sanjaya. 2011.
- Siregar, Eveline, dkk. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia 2010.
- Sudjana, Nana. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar mengajar*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Jakarta: Afabeta, 2017.
- Sukardi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi Dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Suprijono, Agus. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publishing, 2008.
- Sutikno, M Sobri. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Preneda Sanjaya. 2011.

- Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasikan Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher. 2007.
- Warsono, *Pembelajaran Aktif Teori dan Asesmen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2013.

Lampiran 1**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Sekolah : SMP Rahmat Islamiah
 Kelas/Semester : VIII/1 (Ganjil)
 Materi : Iman Kepada Kitab-kitab Allah
 Alokasi Waktu : 3 x 40 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
1.1. Memahami apa itu kitab Allah. 2.1. Memahami kitab Allah adalah wahyu 3.1. Mengetahui kitab-kitab sebelum Alquran 4.1. Memahami bahwa Alquran sebagai kitab yang terakhir 5.1. Mampu membedakan sikap iman kepada	<ul style="list-style-type: none"> •

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran diharapkan siswa mampu:

1. Siswa beriman kepada Malaikat ciptaan Allah SWT.
2. Siswa mengetahui kemuliaan manusia dibanding malaikat.
3. Siswa memahami hikmah beriman kepada malaikat.

D. Materi Pembelajaran.

Allah menyebutkan bahwa manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang lebih mulia dari semua ciptaannya. Allah SWT. Berfirman:Allah SWT Berfirman:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ
فِيهَا مَنْ يَفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ
لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ

“Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: “Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi.” Mereka berkata: “Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?” Tuhan berfirman: “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.” (QS Al-Baqarah [2]: 30)

C. Hikmah beriman kepada Malaikat

1. Semakin Beriman Kepada Allah

Malaikat adalah salah satu makhluk Allah SWT yang tidak dapat dilihat oleh mata manusia namun dengan mempercayai adanya malaikat yang mencatat segala perbuatan kita baik dan buruk maka kita akan semakin beriman kepada Allah SWT dan berusaha untuk selalu [istiqomah](#) menjalankan ibadah.

2. Memunculkan rasa syukur kepada Allah SWT

Para malaikat senantiasa berdoa kepada Allah dan mendoakan orang mukmin yang mendoakan saudaranya. Tidak hanya itu malaikat memiliki tugas dan pekerjaannya sendiri untuk membantu manusia misalnya mengatur rezeki dan menurunkan hujan. Semua hal yang dilakukan malaikat tersebut tentunya bermanfaat bagi manusia dan mampu menimbulkan rasa syukur kepada Allah SWT. Dalam surat Al mukmin ayat 7 disebutkan bahwa para malaikat sennatiasa mendoakan orang-orang beriman

(Malaikat-malaikat) yang memikul ‘Arsy dan malaikat yang berada di sekelilingnya bertasbih memuji Tuhannya dan mereka beriman kepada-Nya serta memintakan ampun bagi orang-orang yang beriman (seraya mengucapkan): “Ya Tuhan kami, rahmat dan ilmu Engkau meliputi segala sesuatu, maka berilah ampunan kepada orang-orang yang bertaubat dan mengikuti jalan Engkau dan peliharalah mereka dari siksaan neraka yang menyala-nyala, (QS Al Mukmin : 7)

3. Berhati-hati dalam bertindak

Karena seorang muslim selalu ingat dan tahu bahwa malaikat senantiasa mengawasi dan mencatat segala perbuatan kita baik perbuatan yang baik maupun salah. Untuk itulah keberadaan malaikat dan mempercayainya mampu membuat manusia senantiasa berhati-hati dalam bertindak dan berbicara serta takut untuk melakukan perilaku maksiat. Iman kepada malaikat juga mendorong manusia untuk tidak menuruti hawa nafsu yang akan menuju kesesatan dan juga membuat manusia meniru kesetiaan malaikat kepada Allah SWT.

4. Yakin Akan Pertolongan Allah SWT

Karena malaikat senantiasa mendoakan orang beriman maka ia tidak perlu takut jika ia memerlukan bantuan kepada Allah SWT dan doa malaikta selalu dikabulkan Allah SWT. Suatu pepatah mengatajan bahwa jika Engkau tidak bisa meminta pertolongan pada penduduk bumi maka mintalah pertolongan kepada penduduk langit atau malaikat.

E. Metode Pembelajaran

Metode Pembelajaran : Meaningfull Instructional Design

F. Media dan Alat/Bahan Pembelajaran

- Bahan ajar materi
- Slide Powerpoint Materi Pembelajaran

G. Sumber Pembelajaran

- Al-Qur'an dan Terjemahan
- Materi yang diberikan oleh guru

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No.	Kegiatan	Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdo'a bersama dipimpin oleh salah seorang peserta didik dengan penuh <i>khidmat</i>.</p> <p>b. Guru memulai pembelajaran dengan membaca al-Qur'an surah pendek pilihan dengan lancar dan benar (nama surat sesuai dengan program pembiasaan yang ditentukan sebelumnya).</p> <p>c. Guru memperlihatkan kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <p>d. Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan dengan materi iman kepada malaikat.</p> <p>e. Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai peserta didik</p> <p>f. Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi dan mengomunikasikan.</p> <p>g. Guru mempersiapkan media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan di papan tulis/white board, potongan kartu/kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca atau gambar), jika memungkinkan melalui</p>	20 menit

No.	Kegiatan	Waktu
	tayangan slide (media LCD projector).	
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan pertanyaan tentang kedudukan manusia dibandingkan dengan malaikat. • Guru menanyakan hikmah beriman kepada malaikat. <p>b. Menjelaskan Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memaparkan materi yang telah disiapkan menggunakan alat bantu berupa projector/ layar. <p>c. Mengomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjelaskan kemuliaan manusia dibanding malaikat. • Peserta didik menjelaskan hikmah beriman kepada malaikat. 	80 menit
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Guru dapat menanyakan apakah peserta didik sudah memahami materi tersebut</p> <p>b. Di bawah bimbingan guru, peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</p> <p>c. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya</p> <p>d. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</p> <p>e. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik cara individu maupun kelompok (dalam bentuk pembelajaran remedial, program pengayaan) bagi peserta didik yang belum faham tentang iman kepada malaikat</p>	20 menit

i. Instrumen Penilaian

1. Rubik Instrumen Penilaian kelas VIII-A

No	Nama Siswa	Jumlah Soal Benar	Jumlah Soal Salah	Skor
1	ALYA NOVIANI PUTRI			
2	ALYA SYUHADA			
3	ANGGITA KIRANI TRI SEPTIA			
4	AZHARI AKMAL ZEIN			
5	CINDI AMELIA KESUMA			
6	FAIREL MOHAMAD IKHSAN			
7	FEBY APRILIA			
8	ILHAM SANTOSA			
9	INDAH ALIFIA SALSABILA			
10	M. AGIL WIJAYA			
11	M. EZRA AL FADILLA			
12	MOHAMMAD SADDAT LUBIS			
13	MUHAMMAD AZRIL			
14	MUHAMMAD FARIS NAUFAL			
15	MUHAMMAD SAIDI			
16	NABILA ARIFA			
17	NADILA SEKAR PUTRI			
18	NADYA SYAHPUTRI			
19	NAFISHA			
20	NAJLA INAYAH SYAKIRAH			
21	NAYLA AYUDIAH			
22	NILA HARYATI			
23	RAHMA ALYA			
24	RENI PEBRIANTI			
25	SARAH NABILA SALIM			

26	SELLA ANDINI			
27	SITI ZAHARA			
28	TEUKU RAFLI			
29	TIRAYA ALZEENA			
30	WANDA ZAHRI			
31	WIDYA MAULIA KARTIKA			
32	YUDA ADITIA MARPAUNG			
33	YUDHA PRAWIRA NASUTION			
34	YURIKA NABILA PUTRI			
35	SARAH MUSTAHYAH			

2. Rubik Instrumen Penilaian Kelas VIII-B

No	Nama Siswa	Jumlah Soal Benar	Jumlah Soal Salah	Skor
1	AGUNG PUTRA RAMADANI			
2	ARIF SYAHPUTRA			
3	ARYA ADITIYA			
4	ASTIA RAHMA			
5	BAGAS SATRIA			
6	BAMBAN AGUSTINO			
7	CHIVANYA APRISCILLAH HRP			
8	DELLA APRILLA			
9	DIMAS ARYO TIRTA			
10	DIMAS BASWARA			
11	DWIKA ADELAI			
12	FAHMI AR-RIZKY			
13	FARID BUJANA			
14	IKMAL FUADY			
15	LILIS APRIANDI			
16	M FADLI MANIK			

17	M RIFKI			
18	MUCHTAR DIAN AFFANDI			
19	M AGUNG FAHREZA			
20	AIDIL SYAHPUTRA			
21	M NUHA SABIL DWI F			
22	NABILA AULIA HUTABARAT			
23	NABILA PUTRI LUBIS			
24	NAILA DEA NOVA			
25	NAYLA ALIYA			
26	NOVIANDRI SYAHFITRI WIJAYA			
27	PRANANDA RAMADHAN NST			
28	RAH BINTANG BUDI AMI L			
29	RIDHO ALKHALIQ			
30	RINI AFRIANA			
31	SAFIRA RAHMADHANI LUBIS			
32	SUUCI RAMADANI			
33	VANI KUMALA			
34	ZAKIA SAFIERA			
35	SALSA NABILA SARI GINTING			

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Medan, 2020
Calon Guru

Drs. Suparjo

Arif Hidayat Siregar

Lampiran 2

Prosedur Uji Validitas Butir Soal

Validitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{(N\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Contoh perhitungan koefisien korelasi untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$$\sum X = 30 \quad \sum X^2 = 30$$

$$\sum Y = 640 \quad \sum Y^2 = 12808$$

$$\sum XY = 595 \quad N = 35$$

Maka diperoleh :

$$r_{xy} = \frac{35(595) - (30)(640)}{\sqrt{\{(35)(30)^2\}\{(35)(12808) - (640)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3520825 - 19200}{\sqrt{\{1050 - 900\}\{448280 - 409600\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{1625}{\sqrt{240873411}}$$

$$r_{xy} = 0,6746$$

$$r_{xy} = 0,675$$

Dari daftar nilai kritis *r product moment* untuk $\alpha = 0,05$ dan $N = 35$ didapat $r_{tabel} = 0,334$. Dengan demikian diperoleh $r_{xy} > r_{tabel}$ yaitu $0,675 > 0,334$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 dinyatakan valid.

Begitu pula dengan menghitung soal nomor 2 sampai nomor 30 dengan cara yang sama akan diperoleh harga validitas setiap butir soal. Berikut ini secara keseluruhan tabel hasil perhitungan uji validitas butir soal:

Tabel Hasil Perhitungan Uji Validitas Butir Soal

No Soal	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,675	0,334	Valid
2	0,657	0,334	Valid
3	0,536	0,334	Valid
4	0,340	0,334	Valid
5	0,482	0,334	Valid
6	0,144	0,334	Tidak Valid
7	0,454	0,334	Valid
8	0,103	0,334	Tidak Valid
9	0,166	0,334	Tidak Valid
10	0,536	0,334	Valid
11	0,728	0,334	Valid
12	0,631	0,334	Valid
13	0,341	0,334	Valid
14	-0,269	0,334	Tidak Valid
15	0,416	0,334	Valid
16	0,280	0,334	Tidak Valid
17	0,663	0,334	Valid
18	0,355	0,334	Valid
19	-0,069	0,334	Tidak Valid
20	0,524	0,334	Valid
21	0,431	0,334	Valid
22	0,039	0,334	Tidak Valid
23	0,141	0,344	Tidak Valid
24	0,361	0,334	Valid
25	-0,140	0,334	Tidak Valid

26	0,378	0,334	Valid
27	0,355	0,334	Valid
28	0,372	0,334	Valid
29	0,347	0,334	Valid
30	-0,092	0,334	Tidak Valid

Setelah harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha=0,05$ dan $N = 35$, maka dari 30 soal yang diuji cobakan, diperoleh 20 soal dinyatakan valid dan 10 soal dinyatakan tidak valid. Sehingga 20 soal yang dinyatakan valid digunakan sebagai instrumen pada pre test dan post test.

Lampiran 3

Prosedur Uji Realiabilitas Soal

Untuk mengetahui reliabilitas butir soal dihitung dengan menggunakan rumus Kuder Richardson sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

berikut ini perhitungan untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 30
- Subjek yang menjawab salah pada soal nomor 1 = 5

- Jumlah seluruh subjek = 35

Maka diperoleh:

$$p = \frac{30}{35} = 0,85714286$$

$$p = \frac{5}{35} = 0,14285714$$

$$\text{Maka } pq = 0,8571 \times 0,1428 = 0,12244898$$

Dengan cara yang sama dapat dihitung nilai pq untuk semua butir soal sehingga diperoleh :

$$\sum eq = 8149$$

Selanjutnya harga S^2 dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{nN}}{N}$$

Dari hasil perhitungan diperoleh:

$$\sum Y = 640 \quad \sum Y^2 = 12808 \quad N = 35$$

Maka diperoleh hasil:

$$S^2 = \frac{12808 - \frac{640^2}{35}}{35}$$

$$S^2 = \frac{12808 - 11.702.8571}{35}$$

$$S^2 = 315.755,114$$

Jadi:

$$r_{11} = \left(\frac{35}{35-1} \right) \left(\frac{315.775,114 - 8,149}{315.755,114} \right)$$

$$r_{11} = (1,02941176)(0,4663992)$$

$$r_{11} = (0,767504)$$

$$r_{11} = (0,767)$$

Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas soal diatas, disimpulkan bahwa instrumen soal reliabel atau memiliki tingkat kepercayaan tinggi dengan r_{11} 0,767.

Lampiran 4

Prosedur Uji Tingkat Kesukaran dan Daya Pembeda Soal

1. Tingkat Kesukaran

Untuk mengetahui tingkat kesukaran masing-masing butir soal yang telah dinyatakan valid, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Contoh perhitungan untuk butir soal nomor 1 diperoleh hasil sebagai berikut:

- Subjek yang menjawab benar pada soal nomor 1 = 30
- Jumlah seluruh subjek = 35

$$P = \frac{B}{JS} = \frac{30}{35} = 0,86$$

Dengan demikian untuk soal nomor 1 berdasarkan kriteria kesukaran soal dapat dikategorikan dalam kriteria mudah.

Tabel Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Tingkat Kesukaran	Kategori
1	0,86	Mudah
2	0,66	Sedang
3	0,60	Sedang
4	0,51	Sedang
5	0,60	Sedang
6	0,80	Mudah
7	0,54	Sedang
8	0,57	Sedang
9	0,89	Mudah
10	0,51	Sedang
11	0,66	Sedang
12	0,49	Sedang
13	0,71	Mudah
14	0,11	Sukar

Lampiran 5

KELAS KONTROL

15	0,69	Sedang
16	0,46	Sedang
17	0,66	Sedang
18	0,54	Sedang
19	0,69	Sedang
20	0,69	Sedang
21	0,57	Mudah
22	0,69	Sedang
23	0,63	Sedang
24	0,74	Sedang
25	0,69	Sedang
26	0,51	Sedang
27	0,63	Sedang
28	0,57	Sedang
29	0,43	Sedang
30	0,60	Sedang

Tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 30 soal, berdasarkan uji tingkat kesukaran terdapat 24 soal dengan kategori sedang, 5 soal dengan kategori mudah dan 1 soal kategori sukar.

No	Nama	Obs. Awal		Obs. Akhir	
		X1	X12	Y1	Y12
1	ALYA NOVIANI PUTRI	75	5625	65	4225
2	ALYA SYUHADA	40	1600	70	4900
3	ANGGITA KIRANI TRI SEPTIA	55	3025	60	3600
4	AZHARI AKMAL ZEIN	40	1600	70	4900
5	CINDI AMELIA KESUMA	55	3025	80	6400
6	FAIREL MOHAMAD IKHSAN	60	3600	75	5625
7	FEBY APRILIA	60	3600	45	2025
8	ILHAM SANTOSA	55	3025	85	7225
9	INDAH ALIFIA SALSABILA	55	3025	40	1600
10	M. AGIL WIJAYA	35	1225	80	6400
11	M. EZRA AL FADILLA	70	4900	75	5625
12	MOHAMMAD SADDAT LUBIS	40	1600	75	5625
13	MUHAMMAD AZRIL	35	1225	80	6400
14	MUHAMMAD FARIS NAUFAL	55	3025	70	4900
15	MUHAMMAD SAIDI	35	1225	70	4900
16	NABILA ARIFA	85	7225	50	2500
17	NADILA SEKAR PUTRI	55	3025	60	3600
18	NADYA SYAHPUTRI	65	4225	25	625
19	NAFISHA	65	4225	80	6400
20	NAJLA INAYAH SYAKIRAH	40	1600	90	8100
21	NAYLA AYUDIAH	55	3025	50	2500
22	NILA HARYATI	70	4900	35	1225
23	RAHMA ALYA	40	1600	65	4225
24	RENI PEBRIANTI	40	1600	75	5625
25	SARAH NABILA SALIM	85	7225	45	2025

26	SELLA ANDINI	75	5625	75	5625
27	SITI ZAHARA	55	3025	35	1225
28	TEUKU RAFLI	75	5625	75	5625
29	TIRAYA ALZEENA	65	4225	80	6400
30	WANDA ZAHRI	75	5625	35	1225
31	WIDYA MAULIA KARTIKA	45	2025	75	5625
32	YUDA ADITIA MARPAUNG	75	5625	25	625
33	YUDHA PRAWIRA NASUTION	90	8100	80	6400
34	YURIKA NABILA PUTRI	75	5625	25	625
35	SARAH MUSTAHYAH	60	3600	60	3600
	Jumlah	2055	129075	2180	148150
	Rata rata	58,7		62,286	
	Simpangan Baku	15,734		19,072	
	Varians	247,56		363,74	

KELAS EKSPERIMEN					
No	Nama	Obs.Awal		Obs.Akir	
		X1	X12	Y1	Y12
1	AGUNG PUTRA RAMADANI	75	5625	65	4225
2	ARIF SYAHPUTRA	40	1600	85	7225
3	ARYA ADITIYA	50	2500	60	3600
4	ASTIA RAHMA	40	1600	80	6400
5	BAGAS SATRIA	35	1225	90	8100
6	BAMBAN AGUSTINO	60	3600	75	5625
7	CHIVANYA A. HRP	60	3600	45	2025
8	DELLA APRILLA	50	2500	85	7225
9	DIMAS ARYO TIRTA	50	2500	40	1600
10	DIMAS BASWARA	35	1225	80	6400
11	DWIKA ADELAI	70	4900	75	5625
12	FAHMI AR-RIZKY	40	1600	90	8100
13	FARID BUJANA	50	2500	80	6400

14	IKMAL FUADY	55	3025	70	4900
15	LILIS APRIANDI	35	1225	85	7225
16	M FADLI MANIK	85	7225	50	2500
17	M RIFKI	55	3025	60	3600
18	MUCHTAR DIAN AFFANDI	65	4225	25	625
19	M AGUNG FAHREZA	65	4225	80	6400
20	AIDIL SYAHPUTRA	40	1600	90	8100
21	M NUHA SABIL DWI F	55	3025	45	2025
22	NABILA AULIA HUTABARAT	70	4900	35	1225
23	NABILA PUTRI LUBIS	40	1600	85	7225
24	NAILA DEA NOVA	40	1600	75	5625
25	NAYLA ALIYA	85	7225	55	3025
26	NOVIANDRI SYAHFITRI WIJAYA	75	5625	80	6400
27	PRANANDA RAMADHAN NST	55	3025	45	2025
28	RAH BINTANG BUDI AMI L	80	6400	90	8100
29	RIDHO ALKHALIQ	75	5625	80	6400
30	RINI AFRIANA	75	5625	40	1600
31	SAFIRA RAHMADHANI LUBIS	60	3600	75	5625
32	SUUCI RAMADANI	75	5625	25	625
33	VANI KUMALA	90	8100	80	6400
34	ZAKIA SAFIERA	75	5625	35	1225
35	SALSA NABILA SARI GINTING	60	3600	65	4225

	Jumlah	2065	130725	2320	167650
	Rata-Rata	59		66,2851	
	Simpangan Baku	16,170		20,195	
	Varians	261,471		407,86	

Lampiran 6

UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN PRE TES

No	Nilai	X	Fkum	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(Zi)
1	35	3	3	-1,484	0,0689	0,0857	0,0168
2	40	6	9	-1,175	0,1200	0,2571	0,1371
3	50	4	13	-0,557	0,2889	0,3714	0,0825
4	55	4	17	-0,247	0,4023	0,4857	0,0834
5	60	4	21	0,062	0,5247	0,6000	0,0753
6	65	2	23	0,371	0,6447	0,6571	0,0124
7	70	2	25	0,680	0,7518	0,7143	0,0375
8	75	6	31	0,989	0,8388	0,8857	0,0469
9	80	1	32	1,299	0,9030	0,9143	0,0113
10	85	2	34	1,608	0,9461	0,9714	0,0254
11	90	1	35	1,917	0,9724	1,0000	0,0276
X = 59,0		S = 16,17		Lo = 0,1371		Ltabel = 0,202	

UJI NORMALITAS KELAS EKSPERIMEN POST TES

No	Nilai	X	Fkum	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(Zi)
1	25	2	2	-2,045	0,0204	0,0571	0,0367
2	35	2	4	-1,550	0,0606	0,1143	0,0537
3	40	2	6	-1,302	0,0965	0,1714	0,0750
4	45	3	9	-1,054	0,1458	0,2571	0,1113
5	50	1	10	-0,807	0,2099	0,2857	0,0759
6	55	1	11	-0,559	0,2879	0,3143	0,0263
7	60	2	13	-0,312	0,3776	0,3714	0,0061
8	65	2	15	-0,064	0,4743	0,4286	0,0458
9	70	1	16	0,183	0,5727	0,4571	0,1155
10	75	4	20	0,431	0,6667	0,5714	0,0952
11	80	7	27	0,678	0,7512	0,7714	0,0202
12	85	4	31	0,926	0,8227	0,8857	0,0630
13	90	4	35	1,173	0,8797	1,0000	0,1203
X = 66,3		S = 20,20		Lo = 0,1203		Ltabel = 0,202	

UJI NORMALITAS KELAS KONTROL PRE TES

No	Nilai	X	Fkum	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)- S(Zi)
1	35	3	3	-1,507	0,0659	0,0857	0,0198
2	40	6	9	-1,189	0,1173	0,2571	0,1399
3	45	1	10	-0,871	0,1919	0,2857	0,0938
4	55	8	18	-0,235	0,4070	0,5143	0,1073
5	60	3	21	0,083	0,5329	0,6000	0,0671
6	65	3	24	0,401	0,6556	0,6857	0,0301
7	70	2	26	0,718	0,7637	0,7429	0,0209
8	75	6	32	1,036	0,8500	0,9143	0,0643
9	85	2	34	1,672	0,9527	0,9714	0,0187
10	90	1	35	1,990	0,9767	1,0000	0,0233
X = 58,7		S = 15,73		Lo = 0,1399		Ltabel = 0,202	

UJI NORMALITAS KELAS KONTROL POST TES

No	Nilai	X	Fkum	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)-S(Zi)
1	25	3	3	-1,956	0,0252	0,0857	0,0605
2	35	3	6	-1,432	0,0761	0,1714	0,0953
3	40	1	7	-1,169	0,1211	0,2000	0,0789
4	45	2	9	-0,907	0,1822	0,2571	0,0750
5	50	2	11	-0,645	0,2595	0,3143	0,0548
6	60	3	14	-0,121	0,4520	0,4000	0,0520
7	65	2	16	0,142	0,5563	0,4571	0,0992
8	70	4	20	0,404	0,6568	0,5714	0,0854
9	75	7	27	0,666	0,7473	0,7714	0,0241
10	80	6	33	0,928	0,8233	0,9429	0,1195
11	85	1	34	1,190	0,8830	0,9714	0,0884
12	90	1	35	1,453	0,9268	1,0000	0,0732
X = 62,3		S = 19,07		Lo = 0,1195		Ltabel = 0,202	

Lampiran 7

Prosedur Perhitungan Uji Homogenitas Data Hasil Belajar

Pengujian Homogenitas data dilakukan dengan menggunakan uji F pada data pre tes dan pos tes kedua kelompok sampel dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

A. Homogenitas Data Pre tes

Varians data Pre tes kelas Eksperimen : 261,47

Varians data Pre test kelas kontrol : 247,56

$$F_{hitung} = \frac{261,47}{247,56} = 1,056 \text{ atau } 1,06$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$, dengan $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 35-1 = 34$ dan $dk_{\text{penyebut}}(n-1) = 35-1 = 34$ diperoleh nilai $F_{(34,34)} 1,80$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,06 < 1,80$), maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

B. Homogenitas Data Post Tes

Varians data Pre tes kelas Eksperimen : 407,86

Varians data Pre test kelas kontrol : 363,74

$$F_{hitung} = \frac{407,86}{363,74} = 1,121$$

Pada taraf $\alpha = 0,05$, dengan $dk_{\text{pembilang}} (n-1) = 35-1 = 34$ dan $dk_{\text{penyebut}} (n-1) = 35-1 = 34$ diperoleh nilai $F_{(34,34)} 1,80$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,121 < 1,80$), maka disimpulkan bahwa data pre-tes dan post-tes dari kedua kelompok memiliki varians yang seragam (homogen).

Lampiran 8

Prosedur Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus uji t. Karena data kedua kelas berdistribusi normal dan homogen, maka rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Hipotesis yang diuji dirumuskan sebagai berikut :

$H_a : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$: Terdapat Pengaruh penggunaan Metode Meaningfull Instructional Design dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Rahmat Islamiah Medan.

$H_0 : \bar{X}_1 = \bar{X}_2$: Tidak terdapat Pengaruh penggunaan Metode Meaningfull Instructional Design dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Rahmat Islamiah Medan

Berdasarkan perhitungan data hasil belajar siswa (post test), diperoleh data sebagai berikut :

$$x_1 = 66,285 \quad S_1^2 = 407,88 \quad n_1 = 35$$

$$x_2 = 62,286 \quad S_2^2 = 363,74 \quad n_2 = 35$$

Dimana :

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$S^2 = \frac{(35-1)407,88 + (35-1)363,74}{35+35-2}$$

$$S^2 = \frac{26235,08}{68}$$

$$S^2 = 383,81$$

$$S = \sqrt{383,81} = 19,64$$

Maka :

$$t = \frac{66,285 - 62,286}{19,64 \sqrt{\frac{1}{35} + \frac{1}{35}}}$$

$$t = \frac{3,999}{19,64} (0,057)$$

$$t = \frac{3,999}{1,1195}$$

$$t = 3,572$$

Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $dk = n_1 + n_2 - 2 = 35 + 35 - 2 = 68$. Maka harga $t_{(0,05;68)} = 1,668$. Dengan demikian nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,572 > 1,668$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa terdapat “Pengaruh penggunaan Metode Meaningfull Instructional Design dalam meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Rahmat Islamiah Medan.”.

Selanjutnya menentukan taraf signifikansi yaitu :

- a. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $< \alpha = 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.
- b. Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq \alpha = 0,05$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima.

Lampiran 9

Prosedur Perhitungan Uji Normalitas Data Hasil Belajar

Pengujian uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji *Liliefors* dengan galat baku, yaitu berdasarkan distribusi penyebaran data berdasarkan distribusi normal.

Prosedur Perhitungan:

1. Buat H_0 dan H_a yaitu:

H_0 = Tes tidak berdistribusi normal

H_a = Tes berdistribusi normal

2. Hitunglah rata-rata dan simpangan baku data dengan rumus:

- a. Rata-Rata

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} = \frac{2065}{35} = 59$$

- b. Simpang Baku

$$S^2 = \frac{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S^2 = \frac{35(130725) - (2065)^2}{35(35-1)}$$

$$S^2 = \frac{311150}{1190}$$

$$S^2 = 261,471$$

$$S = \sqrt{261,471} = 16.170$$

3. Setiap data X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus:

Contoh pre test kelas eksperimen no. 1 :

$$S_{score} = \frac{x_i - \bar{x}}{S} = \frac{35 - 59,0}{16,17} = \frac{-24}{16,17} = 1,484$$

4. Menghitung F (Z_i) dengan rumus excel yaitu:

Lihat dari tabel F (Z_i) berdasarkan Z_{core} , yaitu $F(Z_i) = 0,0689$

5. Menghitung S (Z_i) dengan rumus:

$$s(z_i) = \frac{F_{kum}}{\text{Jumlah siswa}} = \frac{3}{35} = 0,0857$$

6. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlaknya yaitu:

$$F(Z_i) - S(Z_i) = 0,0689 - 0,0857 = -0,0168$$

Harga mutlaknya adalah 0,0168.

7. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Dari soal pre-test pada kelas eksperimen harga mutlak terbesar ialah 0,1371 dengan $L_{\text{tabel}} = 0,202$.

8. Untuk menerima atau menolak hipotesis nol, kita bandingkan L_0 ini dengan nilai kritis L untuk taraf nyata $\alpha = 0,05$. Kriterianya adalah terima H_a jika L_0 lebih kecil dari L_{tabel} . Dari soal pre-test pada kelas eksperimen yaitu $L_0 < L_t = 0,1371 < 0,202$ maka soal pre-test pada kelas eksperimen berdistribusi normal.

A. Tabel Data Siswa Kelas Eksperimen

1. Data Pre test Kelas Eksperimen

NO	Nilai	X	Fkum	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)- S(Zi)
1	35	3	3	1,484	0,0689	0,0857	0,0168
2	40	6	9	1,175	0,1200	0,2571	0,1371
3	50	4	13	0,557	0,2889	0,3714	0,0825
4	55	4	17	0,247	0,4023	0,4857	0,0834
5	60	4	21	0,062	0,5247	0,6000	0,0753
6	65	2	23	0,371	0,6447	0,6571	0,0124
7	70	2	25	0,680	0,7518	0,7143	0,0375
8	75	6	31	0,989	0,8388	0,8857	0,0469
9	80	1	32	1,299	0,9030	0,9143	0,0113
10	85	2	34	1,608	0,9461	0,9714	0,0254
11	90	1	35	1,917	0,9724	1,0000	0,0276

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,1371$$

$$L_{tabel} = 0,202$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal.

2. Data Post Test Kelas Eksperimen

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,1203$$

$$L_{tabel} = 0,202$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal.

B. Tabel Data Siswa Kelas Kontrol

1. Data Pretest Kelas Kontrol

No	Nilai	X	Fkum	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)- S(Zi)
1	35	3	3	1,507	0,0659	0,0857	0,0198
2	40	6	9	1,189	0,1173	0,2571	0,1399
3	45	1	10	0,871	0,1919	0,2857	0,0938
4	55	8	18	0,235	0,4070	0,5143	0,1073
5	60	3	21	0,083	0,5329	0,6000	0,0671
6	65	3	24	0,401	0,6556	0,6857	0,0301
7	70	2	26	0,718	0,7637	0,7429	0,0209
8	75	6	32	1,036	0,8500	0,9143	0,0643
9	85	2	34	1,672	0,9527	0,9714	0,0187
10	90	1	35	1,990	0,9767	1,0000	0,0233

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,1399$$

$$L_{tabel} = 0,202$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal.

2. Data Pos Test Kelas Kontrol

No	Nilai	X	Fkum	Zi	F(zi)	S(zi)	F(zi)- S(Zi)
1	25	3	3	1,956	0,0252	0,0857	0,0605
2	35	3	6	1,432	0,0761	0,1714	0,0953

3	40	1	7	- 1,169	0,1211	0,2000	0,0789
4	45	2	9	- 0,907	0,1822	0,2571	0,0750
5	50	2	11	- 0,645	0,2595	0,3143	0,0548
6	60	3	14	- 0,121	0,4520	0,4000	0,0520
7	65	2	16	0,142	0,5563	0,4571	0,0992
8	70	4	20	0,404	0,6568	0,5714	0,0854
9	75	7	27	0,666	0,7473	0,7714	0,0241
10	80	6	33	0,928	0,8233	0,9429	0,1195
11	85	1	34	1,190	0,8830	0,9714	0,0884
12	90	1	35	1,453	0,9268	1,0000	0,0732

Kesimpulan :

$$L_{hitung} = 0,1195$$

$$L_{tabel} = 0,202$$

Karena $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka sebaran data berdistribusi Normal.



YAYASAN PERGURUAN RAHMAT ISLAMIYAH
SMP SWASTA RAHMAT ISLAMIYAH

JL. GAPERTA/BAKTI NO. 25 TLP. 8468378 MEDAN

NSS : 204076006311

NIS : 202400

Email: smprahmatislamiyah@gmail.com

Nomor : 1802/SMP-YPRI/X/2020
 Lampiran : -
 Perihal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Di -
 Tempat

Dengan Hormat,

Sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nomor 96/II.3/UMSU-01/F/2020 tanggal 07 April 2020 tentang Permohonan Izin Riset, maka telah dilaksanakan Riset pada tanggal 30 Agustus 2020 s/d 12 Oktober 2020 di Kelas VIII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : ARIF HIDAYAT SIREGAR
 NPM : 1601020062
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Meaningful Instructional Design Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan

Demikian surat ini saya sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Medan, 13 Oktober 2020
 Kepala Sekolah

 Dede SUPARJO




UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Sumut
Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA
UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Arif Hidayat Siregar
Npm : 1601020062
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Meaningful Instructional Design Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Rahmat Islamiyah

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi

Medan, Agustus 2020

Pembimbing Skripsi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,M.Psi

Diketahui/ disetujui
Dekan Fakultas
Fakultas Agama Islam

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ disetujui
Dekan Fakultas
Fakultas Agama Islam

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,M.Psi

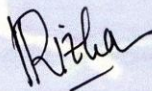
BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : **ARIF HIDAYAT SIREGAR**
NPM : **1601020062**
PROGRAM STUDI : **Pendidikan Agama Islam**
JUDUL SKRIPSI : **Pengaruh Metode pembelajaran Meaningful Instructional Design Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Rahmat Islamiyah Medan**

Pembimbing



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,M.Psi

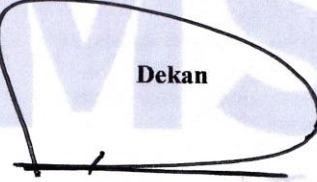
DI SETUJUI OLEH:

KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I,M.Psi

Dekan



Dr. Muhammad Qorib, MA



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

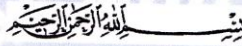
Bila menyalah surat ini agar menyebutkan Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jalan Kaptem Mukhtar Bastri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400

Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)
Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi
Dosen Pembimbing : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi
Nama Mahasiswa : Arif Hidayat Siregar
Npm : 1601020062
Semester : VIII
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Meaningful Instructional Design Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di SMP Rahmat Islamiyah

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
4/8-2020	sesuaikan dengan sistematika dipanduan	<i>Rizka</i>	perbaiki
5/8-2020	tambahkan penelitan yg relevan & tuliskan novelty nya	<i>Rizka</i>	perbaiki
6/8.2020	Acc w/ sidang skripsi	<i>Rizka</i>	Acc

Diketahui/Disetujui

Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui

Ketua Program Studi

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi

Medan, Agustus 2020

Pembimbing

Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I., M.Psi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
 Website : www.umsu.ac.id Email : rektor@umsu.ac.id

Surat ini agar disebutkan
 tanggalnya

Nomor : 96/II.3/UMSU-01/F/2020
 Tanggal : -
 Jenis : Izin Riset

14 Ramadhan 1441 H
 07 April 2020 M

Kepada Yth : Ka. SMP Rahmat Islamiah Medan
 Di

Tempat.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Yang hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Arif Hidayat Siregar
 NIM : 1601020062
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Pembelajaran Meaningful Instructional Design Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Rahmat Islamiah Medan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan Kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400
Website : www.umsu.ac.id E-mail : rektor@umsu.ac.id

Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

Ummatun Kamilah
Bismillah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul
Kepada : Yth Dekan Fai UMSU
Di
Tempat

3 Rajab 1441 H
27 Februari 2020 M

Dengan Hormat
Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : ARIF HIDAYAT SIREGAR
Npm : 1601020062
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Kredit Kumalatif : 3,37
Megajukan Judul sebagai berikut :



No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Metode Pembelajaran Means Ends Analysis Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Rahmat Islamiyah Medan			
2	Pengaruh Metode Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Rahmat Islamiyah Medan			
	Pengaruh Metode Pembelajaran Meaningful Instructional Design Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Rahmat Islamiyah Medan	9/3-2020 RRE Acc		an 9/3/20 Dr. Arwin Sulu

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
Hormat Saya

(ARIF HIDAYAT SIREGAR)

Keterangan :

Dibuat rangkap 3 setelah di ACC : 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU

2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi

3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

Colekta sudah diserahkan 09/03/20



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 3002/KET/II.10-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Arif Hidayat Siregar
NPM : 1601020062
Fakultas : Agama Islam
Jurusan/ P.Studi : Pendidikan Agama Islam

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 9 Rabiul Awal 1442 H

10 Oktober 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Arif Hidayat Siregar

Tempat Tanggal Lahir : Medan, 2 Mei 1999

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Nomor Telp/Hp : 085263523860

Email : siregararifhidayat@gmail.com

Nama Orangtua : Ayah : M. Ali Usri Siregar
Ibu : Mardelina Manurung

Pendidikan Formal

Tahun 2004-2010 : SD Negeri 105269

Tahun 2010-2013 : SMP Swasta Muhammad Saman

Tahun 2013-2016 : SMA Swasta Muhammad Saman

Tahun 2016-Sekarang : Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara